

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model penelitian dengan pengolahan dan penyajian data menggunakan metode statistik. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial atau untuk keperluan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2004).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat (dependent variabel), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar matematika.

2. Variabel bebas (independent variabel), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi guru.

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa sehingga siswa tersebut terdorong untuk bertindak dengan tujuan mencapai suatu hal yang diinginkan. Untuk mengukur motivasi belajar maka ciri-ciri yang digunakan meliputi : memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Diukur dengan menggunakan skala likert. Semakin tinggi skor subjek dan hasil angket maka semakin tinggi pula motivasi belajar matematika.

2. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru.

Persepsi siswa terhadap kompetensi guru merupakan penilaian siswa (peserta didik) terhadap keseluruhan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya, yang mendasarkan pada aspek : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 9 Medan sebanyak 616 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2003) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 9 Medan, maka sampel dalam penelitian ini adalah

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling. Sugiyono (2004) menyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006), yang menyatakan apabila jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100 orang) maka dapat digunakan rentangan antara 10-15% atau 20-25%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 88 siswa.

Berdasarkan 16 kelas yang tersedia, pihak sekolah mengizinkan 3 kelas untuk digunakan sebagai sampel. Tiga kelas tersebut diambil dengan cara diundi, adapun kelas yang didapatkan yaitu kelas VII 2, VIII 4, IX 5. Berdasarkan kelas yang didapat tersebut siswanya berjumlah 118, dari jumlah tersebut dilakukan kembali undian hingga memperoleh 88 siswa yang akan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data, dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu melalui wawancara, angket dan observasi. Penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji analisis data dengan metode statistik inferensial, dikarenakan peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2004).

Analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

